



## Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba

Nurul Mawaddah, Yus Epi\*

Akuntansi, Politeknik Ganesha, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>nuurulmawaddah@gmail.com, <sup>2</sup>yusepi20november@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: yusepi20november@gmail.com

**Abstrak**—Metode penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan variabel digunakan adalah perputaran modal kerja dan laba dengan sumber data penelitian yaitu berupa data sekunder.. penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi berupa laporan keuangan ( Neraca dan Laba Rugi) dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa perputaran modal kerja yang cenderung meningkat dari bulan november – desember naik setiap periodenya tetapi pada periode bulan agustus mengalami penurunan hingga minus hal ini menunjukkan bahwa modal kerja perusahaan belum efektif dan belum memadai dalam meningkatkan laba pada Miby Parfum Medan. Dan laba mengalami penurunan dibulan september, penurunan disebabkan meningkatnya beban. Penurunan disebabkan biaya yang dikeluarkan cukup tinggi sementara laba bersih yang mengalami penurunan.

**Kata kunci:** Perputaran Modal Kerja; Laba; Neraca; Rugi

**Abstract**—This research method uses a descriptive analysis approach with the variables used being working capital turnover and profit with the research data source being secondary data. The author uses data collection techniques, namely observation and documentation in the form of financial reports (Balance Sheet and Profit and Loss) and interviews. Based on the results of research and discussions that have been carried out, it can be concluded that working capital turnover tends to increase from November - December, increasing every period, but in the August period it decreased to minus, this shows that the company's working capital has not been effective and inadequate in increasing profit at Miby Parfum Medan. And profits decreased in September, the decrease was due to increasing expenses. The decrease was due to quite high costs incurred while net profit experienced a decline.

**Keywords:** Working Capital Turnover; Profit; Balance Sheet; Loss

### 1. PENDAHULUAN

Modal kerja adalah dana-dana yang dimiliki oleh perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan (Abdurrohman & Nita, 2020; Bahri et al., 2023; Fachruddin et al., 2020; M.Syarifuddin Yusuf, 2021). Modal kerja ini merupakan salah satu faktor yang penting dalam setiap kegiatan operasional usaha. Modal kerja yang dimiliki perusahaan haruslah memadai. Sebab salah satu kegagalan dari sebuah perusahaan adalah tidak mencukupinya modal kerja tersebut (Abdurrohman & Nita, 2020; Devi et al., 2020; Harita et al., 2022; Levia & Mhubaligh, 2023; Suherman & Azandra, 2019). Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk kegiatan operasionalnya, maka besar kemungkinan perusahaan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan.

Feby Natalia (2021), Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh modal kerja bernilai negative dan tidak signifikan terhadap laba bersih. Total hutang ,mempengaruhi laba bersih. Inflasi mempengaruhi laba bersih. Dan penjualan bersih mempengaruhi laba bersih (Abdurrohman & Nita, 2020; Aini et al., 2020; Laksmana et al., 2019; Lestari & Suroto, 2020). Miby parfum berdiri sejak tahun 2022, dengan founder Muhammad Khalik Akbar. Miby parfum dibuat menggunakan bahan – bahan yang aman dan tidak mengandung zat berbahaya, 75% konsentrat impor France & Spanyol (non alkohol) ditambahkan dengan 25% absolute food grade (absolute food grade solva blend) merupakan bahan campuran parfum dengan kualitas yang sangat baik). merupakan bahan campuran parfum dengan kualitas yang sangat baik). Memiliki banyak varian aroma dan bisnis yang memiliki system garansi modal yang membuat orang ramai mengikuti bisnisnya. penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan variabel digunakan adalah perputaran modal kerja dan laba dengan sumber data penelitian yaitu berupa data sekunder (Fachruddin et al., 2020; Farrell et al., 2021; Karo & Hamonangan, 2021; Pandaleke et al., 2021; Prabawati, 2019; Rahmawati et al., 2022). penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan dokumentasi berupa laporan keuangan ( Neraca dan Laba Rugi) dan wawancara (Aeniah, 2020; Ayni et al., 2022; Fachruddin et al., 2020; Karo & Hamonangan, 2021; Thalia Claudia Mawey, Altje L. Tumbel, 2018). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa perputaran modal kerja yang cenderung meningkat dari bulan november – desember naik setiap periodenya tetapi pada periode bulan agustus mengalami penurunan hingga minus hal ini menunjukkan bahwa modal kerja perusahaan belum efektif dan belum memadai dalam meningkatkan laba pada Miby Parfum Medan. Dan laba mengalami penurunan dibulan september, penurunan disebabkan meningkatnya beban. Penurunan disebabkan biaya yang dikeluarkan cukup tinggi sementara laba bersih yang mengalami penurunan.

Miby Parfum adalah salah satu perusahaan kecil yang baru berdiri sejak tahun 2022. Perusahaan belum menunjukkan jumlah modal kerja yang baik sehingga belum dapat dilihat berapa besar laba yang dihasilkan. Maka dari itu perusahaan perlu mengetahui laba bersih agar tercapai peningkatan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan perputaran aktiva jika memungkinkan dari pada menggantinya.

Peneliti tertarik untuk mengambil masalah keuangan dalam usaha tersebut untuk dilakukan kegiatan penelitian apakah ada pengaruh yang signifikan perputaran modal kerja terhadap laba pada usaha Miby Parfum Medan.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan Penulis terdiri dari 2, yaitu :

#### 1. Jenis Data

Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka -angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada penelitian pengaruh perputaran modal kerja terhadap laba pada miby parfum Medan.

#### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang bersumber dari dokumen perusahaan pada pada penelitian pengaruh perputaran modal kerja terhadap laba pada miby parfum Medan.

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dibescamp Racik Kopi jalan Merak Ringroad, Kota Medan. sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dimulai dari bulan Juni – Desember 2022.

#### 2. Penelitian Lapangan

Untuk memproses data yang dibutuhkan dalam penelitian, maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut (Amelia, 2020; Azhar et al., 2021; Mustikasari et al., 2023; Tarmidzi Anas & Budianto, 2023):

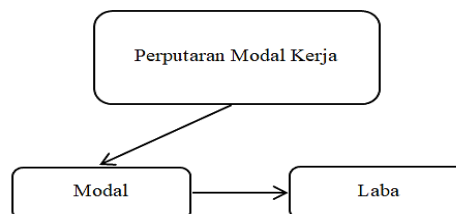
- a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas keseharian, lingkungan dan sarana kerja yang berhubungan dengan penulisan ini.
- b. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data atau dokumen- dokumen yang ada kaitanya dengan masalah yang diteliti.

#### 3. Penelitian Perpustakaan

- a. Melakukan wawancara kepada Faunder Miby Parfum mengenai pencatatan laporan keuangannya.
- b. Dan menarik kesimpulan – kesimpulan yang didapat.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah, maka sasaran yang ingin dicapai adalah sejauh mana perputaran modal kerja dapat mempengaruhi laba perusahaan, pada umumnya laba digunakan sebagai alat mengukur pengendalian modal kerja di dalam suatu perusahaan dengan peningkatan laba perusahaan belum tentu perusahaan mengelola modal kerja secara efisien oleh karena itu perusahaan harus menggunakan modal kerja secara efektif dan efisien untuk meningkatkan laba perusahaan agar hasil yang dicapai dapat maksimal.



**Gambar 1.** Karangka Konseptual

Periode perputaran modal kerja dimulai pada saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali menjadi kas, semakin pendek perputaran modal kerja tersebut berarti semakin cepat perputarannya atau semakin tinggi tingkat perputarannya, berapa lama perputaran modal kerja yaitu tergantung pada berapa lama priode prusahaan dari masing-masing komponen modal kerja tersebut atau kas, pengukuran modal kerja terhadap Laba ini sangat bermanfaat untuk mengukur prestasi kerja perusahaan selama periode tertentu sekaligus sebagai bahan analisis bagi pengambil kebijakan periode berikutnya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan modal kerja bersih sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya. **Miby Parfum Medan**

**Tabel 1.** Laporan Laba Rugi Miby Parfum Medan

Keterangan	Periode						
	Juni	July	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Pendapatan							
Penjualan	Rp.8.500.000	Rp.8.350.000	Rp.8.200.000	Rp.8.800.000	Rp.8.000.000	Rp.8.750.000	Rp.9.500.000
Beban							
Beban Angkut	Rp.200.000	Rp.200.000	Rp.200.000	Rp.200.000	Rp.200.000	Rp.200.000	Rp.200.000



Keterangan	Periode						
	Juni	July	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Beban Gaji	Rp.800.000	Rp.800.000	Rp.800.000	Rp.800.000	Rp.800.000	Rp.800.000	Rp.800.000
Beban Sewa	Rp.500.000	R.500.000	R.500.000	R.500.000	R.500.000	R.500.000	R.500.000
Beban Listrik	Rp.250.000	Rp.280.000	Rp.280.000	Rp.275.000	Rp.250.000	Rp.295.000	Rp.310.000
Beban Air	Rp.180.000	Rp.150.000	Rp.185.000	Rp.180.000	Rp.185.000	Rp.190.000	Rp.175.000
Beban Perlengkapan	Rp.1.000.00	Rp.1.000.00	Rp.1.000.00	Rp.1.000.00	Rp.1.000.00	Rp.1.000.00	Rp.1.000.00
Total Beban Usaha	Rp.2.930.00	Rp.2.930.00	Rp.2.940.00	Rp.2.955.00	Rp.2.935.00	Rp.2.985.00	Rp.2.985.00
Laba Bersih Usaha	Rp.5.570.00	Rp.5.420.00	Rp.5.235.00	Rp.4.845.00	Rp.5.065.00	Rp.5.765.00	Rp.6.515.00

**Tabel 2.** Perubahan Modal Kerja Pada Miby Parfum Medan

Keterangan	Periode						
	Juni	July	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Modal	Rp.40.000.00	Rp.40.000.00	Rp.40.000.00	Rp.40.000.00	Rp.40.000.00	Rp.40.000.00	Rp.40.000.00
Laba Bersih Prive	Rp.5.370.00	Rp.5.270.00	Rp.5.320.00	Rp.4.845.00	Rp.4.965.00	Rp.5.065.00	Rp.5.170.00
Modal Akhir	-1.000.000	-1.000.000	-1.000.000	-1.000.000	-1.000.000	-1.200.000	-1.500.000
Modal Akhir	Rp.44.370.00	Rp.44.270.00	Rp.44.320.00	Rp.43.845.000	Rp.43.965.00	Rp.43.865.00	Rp.43.670.00

**Tabel 3.** Neraca Pada Miby Parfum Medan

Keterangan	Periode						
	Juni	July	Agustus	September	Oktober	November	Desember
<b>AKTIVA</b>							
<b>Aktiva Lancar</b>							
Kas	Rp.40.000.000	Rp.45.000.000	Rp.42.500.000	Rp.43.000.000	Rp.40.000.000	Rp.41.500.000	Rp.46.000.000
Piutang Usaha	Rp.3.500.00	Rp.3.000.00	Rp.4.250.00	Rp.2.850.00	Rp.3.000.00	Rp.2.800.00	Rp.2.000.00
Perlengkapan	Rp.5.000.00	Rp.6.500.00	Rp.3.500.00	Rp.4.000.00	Rp.5.500.00	Rp.6.000.00	Rp.7.500.00
Persediaan Barang Dagang	Rp.30.000.000	Rp.32.000.000	Rp.28.000.000	Rp.30.000.000	Rp.33.000.000	Rp.32.500.000	Rp.28.000.000
Sewa Dibayar Dimuka	Rp.750.000	Rp.750.000	Rp.750.000	Rp.750.000	Rp.750.000	Rp.750.000	Rp.750.000
Total Aktiva Lancar	Rp.79.250.000	Rp.87.250.000	Rp.79.000.000	Rp.80.600.000	Rp.82.250.000	Rp.83.550.000	Rp.84.250.000
<b>Aktiva Tetap:</b>							
Peralatan	Rp.1.200.000	Rp.1.200.000	Rp.1.200.000	Rp.1.200.000	Rp.1.200.000	Rp.1.200.000	Rp.1.200.000
Kendaraan	Rp.5.000.000	Rp.5.000.000	Rp.5.000.000	Rp.5.000.000	Rp.5.000.000	Rp.5.000.000	Rp.5.000.000
Total Aktiva Tetap	Rp.6.200.000	Rp.6.200.000	Rp.6.200.000	Rp.6.200.000	Rp.6.200.000	Rp.6.200.000	Rp.6.200.000
Total Aktiva	Rp.85.450.000	Rp.93.450.000	Rp.85.200.000	Rp.86.800.000	Rp.88.450.000	Rp.89.750.000	Rp.90.450.000
<b>PASSIVA</b>							
<b>Kewajiban Lancar:</b>							
Hutang Usaha	Rp.8.000.000	Rp.6.500.000	Rp.3.000.000	Rp.6.000.000	Rp.6.800.000	Rp.7.000.000	Rp.8.000.000
<b>Equitas:</b>							
Modal	Rp.44.370.000	Rp.44.270.000	Rp.44.320.000	Rp.43.845.000	Rp.43.965.000	Rp.43.865.000	Rp.43.670.000
Prive	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.200.000	1.500.000
Laba Bersih	Rp.5.370.000	Rp.5.270.000	Rp.5.320.000	Rp.4.845.000	Rp.4.965.000	Rp.5.065.000	Rp.5.170.000



Keterangan	Periode						
	Junii	July	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Total Ekuitas	Rp.50.740.000	Rp.50.540.000	Rp.50.640.000	Rp.49.690.000	Rp.49.930.000	Rp.50.130.000	Rp.50.340.000
Total Passiva	Rp.85.450.000	Rp.93.450.000	Rp.85.200.000	Rp.86.800.000	Rp.88.450.000	Rp.94.750.000	Rp.97.450.000

### 3.1 Pembahasan

#### 3.1.1 Perputaran Modal Kerja

Dalam sebuah perusahaan memerlukan adanya penyusunan modal kerja yang tepat, karena penyusunan modal kerja berpengaruh pada acarra operasional perusahaan dengan acara operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh pada perusahaan. Untuk melihat nilai efisiensi modal kerja dapat menggunakan rasio antara total penjualan antara jumlah modal kerja rata – rata yang disebut workig capital turnover (Perputaran modal kerja). Rasio ini menunjukan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.

##### a. Bulan Juni

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Ak.Lancar} - \text{Hutang Lancar}} * 1 \text{ Kali} = \frac{\text{Rp.8.500.000}}{\text{Rp.85.450.000} - \text{Rp.8.000.000}} * 1 \text{ Kali} = 0,11 \text{ Kali}$$

Rasio perputaran modal kerja diatas menunjukkan bahwa dalam satu bulan modal kerja dapat berputar sebanyak 0,11 kali, artinya kondisi keuangan perusahaan sehat. Karena nilai aset perusahaan mampu mendukung operasional perusahaan dan sanggup untuk menunaikan kewajiban (liabilitas) jangka pendek perusahaan.

##### b. Bulan July

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Ak.Lancar} - \text{Hutang Lancar}} * 1 \text{ Kali} = \frac{\text{Rp.8.350.000}}{\text{Rp.93.450.000} - \text{Rp.6.500.000}} * 1 \text{ Kali} = 0.10 \text{ Kali}$$

Rasio perputaran modal kerja diatas menunjukkan bahwa dalam satu bulan modal kerja dapat berputar sebanyak 0,10 kali. Artinya perusahaan masih mampu memenuhi kewajibannya (liabititas) dalam jangka pendek perusahaan.

##### c. Bulan Agustus

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Ak.Lancar} - \text{Hutang Lancar}} * 1 \text{ Kali} = \frac{\text{Rp.8.200.000}}{\text{Rp.85.200.000} - \text{Rp.3.000.000}} * 1 \text{ Kali} = 0,09 \text{ Kali}$$

Rasio perputaran modal kerja diatas menunjukkan bahwa dalam satu bulan modal kerja dapat berputar sebanyak 0,09 kali. Artinya kondisi keuanagan perusahaan dalam bahaya. Karena jumlah hutang lebih banyak dibandingkan aset perusahaan.

##### d. Bulan September

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Ak.Lancar} - \text{Hutang Lancar}} * 1 \text{ Kali} = \frac{\text{Rp.8.850.000}}{\text{Rp.86.800.000} - \text{Rp.6.000.000}} * 1 \text{ Kali} = 0,11 \text{ Kali}$$

Rasio perputaran modal kerja diatas mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya. Perputaran satu bulan modal kerja dapat berputar sebanyak 0,11 kali. Artinya kondisi keuangan perusahaan sehat. Karena nilai aset perusahaan mampu mendukung operasional perusahaan dan sanggup untuk menunaikan kewajiban (liabilitas) jangka pendek perusahaan.

##### e. Bulan Oktober

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Ak.Lancar} - \text{Hutang Lancar}} * 1 \text{ Kali} = \frac{\text{Rp.8.000.000}}{\text{Rp.88.450.000} - \text{Rp.6.800.000}} * 1 \text{ Kali} = 0,10 \text{ Kali}$$

Rasio perputaran modal kerja diatas mengalami penurunan dari bulan sebelumnya. Perputaran modal kerja satu bulan dapat berputar sebanyak 0,10 kali. Artinya kondisi keuangan perusahaan masih sehat dan mampu untuk memenuhi kewajiban (liabilitas) nya.

##### f. Bulan November

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Ak.Lancar} - \text{Hutang Lancar}} * 1 \text{ Kali} = \frac{\text{Rp.8.750.000}}{\text{Rp.94.750.000} - \text{Rp.7.000.000}} * 1 \text{ Kali} = 0,10 \text{ Kali}$$

Rasio perputaran modal kerja diatas menunjukkan bahwa kondisi perusahaan masih dikatakan baik dan mampu untuk menunaikan kewajibannya. Perputaran modal kerja ini dapat berputar sebanyak 0,10 kali.

##### g. Bulan Desember

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Ak.Lancar} - \text{Hutang Lancar}} * 1 \text{ Kali} = \frac{\text{Rp.9.500.000}}{\text{Rp.90.450.000} - \text{Rp.8.700.000}} * 1 \text{ Kali} = 0,12 \text{ Kali}$$

Rasio perputaran modal kerja diatas mengalami peningkatan lebih baik lagi dari bulan bulan sebelumnya. Karena nilai aset perusahaan mampu mendukung kegiatan operasionalnya untuk memenuhi kewajibannya (liabilitas). Dalam bulan ini peputaran modal kerja mengalami peningkatan sebanyak 0,12 kali.



### 3.1.2 Menghitung Net Profit Margin (NPM)

*Net Profit Margin* adalah sebuah rasio yang digunakan perusahaan untuk membandingkan keuntungan dengan total seluruh uang yang dihasilkan perusahaan. *Net Profit Margin* dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} * 100\%$$

Margin laba bersih untuk melihat keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dibandingkan dengan penjualan.

#### a. Bulan Juni

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} * 100\% = \frac{\text{Rp.5.570.000}}{\text{Rp.8.500.000}} * 100\% = 65\%$$

Dari perhitungan *Net Profit Margin* diatas terjadi pada usaha miby parfum medan untuk bulan juni bahwa setiap penjualan dapat menghasilkan laba kotor sebesar 65 % dibulan juni mengalami kenaikan. Kenaikan *Gross Profit Margin* ini didukung pula karena adanya promosi yang lancar sehingga standart industri ini dikatakan baik karena sudah melebihi jumlah standart 20%.

#### b. Bulan July

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} * 100\% = \frac{\text{Rp.5.420.000}}{\text{Rp.8.350.000}} * 100\% = 64\%$$

Dari perhitungan *Net Profit Margin* diatas terjadi pada usaha miby parfum medan untuk bulan juli bahwa setiap penjualan dapat menghasilkan laba kotor sebesar 64 % dibulan juni mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya. Kenaikan *Gross Profit Margin* ini didukung pula karena adanya promosi yang lancar sehingga standart industri ini dikatakan baik karena sudah melebihi jumlah standart 20%.

#### c. Bulan Agustus

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} * 100\% = \frac{\text{Rp.5.235.000}}{\text{Rp.8.200.000}} * 100\% = 63\%$$

Dari perhitungan *Net Profit Margin* diatas terjadi pada usaha miby parfum medan untuk bulan juni bahwa setiap penjualan dapat menghasilkan laba kotor sebesar 63 % dibulan juni mengalami penurunan. Akan tetapi *Gross Profit Margin* ini masih dikatakan baik, karena adanya promosi yang lancar sehingga standart industri ini dikatakan baik karena sudah melebihi jumlah standart 20%.

#### d. Bulan September

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} * 100\% = \frac{\text{Rp.4.845.000}}{\text{Rp.8.800.000}} * 100\% = 55\%$$

Dari perhitungan *Net Profit Margin* diatas terjadi pada usaha miby parfum medan untuk bulan juni bahwa setiap penjualan dapat menghasilkan laba kotor sebesar 55 % dibulan juni mengalami penurunan. Penurunan *Gross Profit Margin* ini di karenakan kurangnya promosi yang lancar, akan tetapi standart industri ini masih dikatakan baik karena sudah melebihi jumlah standart 20%.

#### e. Bulan Oktober

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} * 100\% = \frac{\text{Rp.5.065.000}}{\text{Rp.8.000.000}} * 100\% = 63\%$$

Dari perhitungan *Net Profit Margin* diatas terjadi pada usaha miby parfum medan untuk bulan juni bahwa setiap penjualan dapat menghasilkan laba kotor sebesar 63 % dibulan juni mengalami kenaikan. Kenaikan *Gross Profit Margin* ini didukung pula karena adanya promosi yang lancar sehingga standart industri ini dikatakan baik karena sudah melebihi jumlah standart 20%.

#### f. Bulan November

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} * 100\% = \frac{\text{Rp.5.765.000}}{\text{Rp.8.750.000}} * 100\% = 66\%$$

Dari perhitungan *Net Profit Margin* diatas terjadi pada usaha miby parfum medan untuk bulan juni bahwa setiap penjualan dapat menghasilkan laba kotor sebesar 66 % dibulan juni mengalami kenaikan. Kenaikan *Gross Profit Margin* ini didukung pula karena adanya promosi yang lancar sehingga standart industri ini dikatakan baik karena sudah melebihi jumlah standart 20%.

#### g. Bulan Desember

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} * 100\% = \frac{\text{Rp.6.515.000}}{\text{Rp.9.500.000}} * 100\% = 68\%$$

Dari perhitungan *Net Profit Margin* diatas terjadi pada usaha miby parfum medan untuk bulan juni bahwa setiap penjualan dapat menghasilkan laba kotor sebesar 68 % dibulan juni mengalami kenaikan. Kenaikan *Gross Profit Margin* ini didukung pula karena adanya promosi yang lancar sehingga standart industri ini dikatakan baik karena sudah melebihi jumlah standart 20%.



### 3.1.3 Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba

**Tabel 4.** Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba

Bulan	Jenis Rasio	
	Perputaran Modal Kerja	Gross Profit Margin
Juni	0,11	65 %
July	0,10	64 %
Agustus	0,09	63 %
September	0,11	55 %
Oktober	0,10	63 %
November	0,11	66 %
Desember	0,12	68%

Berdasarkan hasil pengukuran modal kerja terhadap laba dapat dilihat bahwa:

1. Dari tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan perputaran modal kerja dari bulan juni sampai dengan bulan desember atau selama 7 periode. Dikatakan efektif pada perputaran modal kerja naik tiap bulannya, tetapi jika menurun belum dikatakan efektif. Dilihat pada tabel diatas perputaran modal kerja tersebut pada bulan november terdapat 0,11 kali dan meningkatkan pada bulan desember menjadi 0,12 kali perputaran modal kerjanya, maka dalam 2 periode ini perputaran modal kerja Miby Parfum Medan dikatakan dalam keadaan efektif. Pada bulan agustus sebesar 0.09 kali terjadinya penurunan pada bulan ini untuk kinerja perputaran modal kerja tidak efektif. Pada bulan september terjadinya peningkatan 0,11 dan kembali efektif perputaran modal kerja. Dan pada bulan oktober terjadinya penurunan kembali sebesar 0,10 kali, dibulan ini kembali perputaran modal kerja Miby Parfum Medan kurang efektif.
2. Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan *Gross Profit Margin* dari bulan juni – desember atau selama 7 periode. Pada bulan november memperoleh 66% dan meningkati dibulan desember memperoleh 68% kemudian pada bulan september *Gross Profit Margin* mengalami penurunan yaitu 55% dan kembali lagi mengalami kenaikan dibulan oktober memperoleh yaitu 63%.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis menarik kesimpulan adalah perputaran modal kerja dari bulan juni sampai dengan bulan desember atau selama 7 periode. Dikatakan efektif pada perputaran modal kerja naik tiap bulannya, tetapi jika menurun belum dikatakan efektif . Perputaran Modal Kerja pada bulan desember yang diperoleh yaitu 0,12 kali dibandingkan pada bulan november kembali mengalami peningkatan yang cukup yaitu 0,11 kali, maka dalam 2 periode ini perputaran modal kerja Miby Parfum Medan dikatakan dalam keadaan efektif. Pada bulan agustus sebesar 0.09 kali terjadinya penurunan pada bulan ini untuk kinerja perputaran modal kerja tidak efektif. Pada bulan september terjadinya peningkatan 0,11 dan kembali efektif perputaran modal kerja. Dan pada bulan oktober terjadinya penurunan kembali sebesar 0,10 kali, dibulan ini kembali perputaran modal kerja Miby Parfum Medan kurang efektif. dan kembali pada bulan agustus mengalami penurunan yaitu 0,09 kali. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak efektif dalam mengelola modal kerja. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan *Gross Profit Margin* dapat dikatakan belum efisien dikarenakan perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang maksimal sehingga akan mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban – kewajiban jangka pendeknya. Dan apabila menggunakan aktiva lancar yang besar dimiliki perusahaan maka tidak akan mengalami kesulitan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Sebab pada bulan Juni – september mengalami penurunan drastis, akan tetapi perusahaan mampu menurunkan biaya dan meningkatkan pendapatan dan mampu dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan laba. Penurunan ini disebabkan oleh ketidakmampuan dalam menggunakan modal sendiri dengan baik sehingga mengalami penurunan laba yang dihasilkan perusahaan. Dan kembali mengalami peningkatan pada bulan oktober yaitu sebesar 63% dan meningkat pada bulan november 66% dan meningkat lagi pada bulan desember 68%. Secara umum kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis Perputaran Modal Kerja sudah dikatakan efisien, hal ini dapat dilihat dari kenaikan yang terjadi dibulan desember.

## REFERENCES

- Abdurrohman, V., & Nita, S. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Smartphone Berbasis Web. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 43–48.
- Aeniah, B. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Mengenal Cara Menghadapi Bencana Alam Dengan Model Cooperative Tipe Circuit Learning Siswa Kelas VI Semester I SDN Batu Kembar Kecamatan Janapria Tahun Pelajaran 2015/2016. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(1). <https://doi.org/10.36312/jisip.v4i1.1043>
- Aini, P., Purnama, I., & Irmayani, D. (2020). Sistem Informasi Penjualan Handphone Dan Accessories Pada Toko Nisa Ponsel Berbasis Web. *Journal of Computer Science and Information Systems*, 1(1), 19–23.



- Amelia, L. (2020). Analisis Kualitas Layanan Website BPJS Kesehatan Dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 1(2), 180–188. <https://doi.org/10.35957/JTISI.V1I2.515>
- Ayni, N., Azizah, R. N., & Pribadi, R. A. (2022). Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(1), 267–277. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i1.353>
- Azhar, R., Santoso, H., & Faisal, F. (2021). Analisa Quality Of Service Menggunakan Aplikasi Gnum3d sebagai Server Media Streaming. *Jurnal Bumigora Information Technology (BITE)*, 3(1), 45–55. <https://doi.org/10.30812/bite.v3i1.1320>
- Bahri, S., Harahap, R. R., Rahmah, H., Maulana, S., & ... (2023). STRATEGI KOMUNIKASI DIGITAL YANG EFEKTIF Efektif di Era Digital: Studi Kasus dari Berbagai Industri. *Jurnal Pendidikan ...*, 7, 14374–14379. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/8675%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/8675/7080>
- Devi, Sunoto, A., & Hendrawan. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Sistem Informasi*, 2(2), 133–144.
- Fachrudin, Pahlevi, M. R., Ismail, M., Rasywir, E., & Pratama, Y. (2020). Analisis Usability Pada Implementasi Sistem Pengelolaan Keuangan Masjid Menggunakan USE Questionnaire. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4, 1216–1224. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i4.2518>
- Farrell, M. J., Muslimah Az-Zahra, H., & Rokhmawati, R. I. (2021). Analisis Kualitas Website Portal Berita Dan Opini Mojok.Co Menggunakan Webqual 4.0 Dan Importance-Performance Analysis (Vol. 5, Issue 7).
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Smp Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan Dan Konseling)*, 2(1), 40–52. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i1.375>
- Karo, P. K., & Hamonangan, S. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Restoran Menghadapi Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Pagar Alam. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 396–408. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.14152>
- Laksmiana, R. D., Santoso, E., & Rahayudi, B. (2019). Prediksi penjualan roti menggunakan metode exponential smoothing (Studi Kasus: Harum Bakery). *Pengemb. Teknol. Inf. Dan Ilmu Komput.*, 3(5), 4933–4941.
- Lestari, F. G., & Suroto. (2020). Sistem Informasi Penjualan Handphone Online Di Toko Bbenk Shop Batam Berbasis Smartphone Android. 10(2).
- Levia, D., & Mhubaligh. (2023). Analisis Proses Produksi CPO Untuk Mengidentifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Mutu CPO. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 2(2), 82–89. <https://doi.org/10.55826/tmit.v2i2.72>
- M.Syarifuddin Yusuf. (2021). IMPLEMENTASI METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS (AHP) DALAM KELAYAKAN PENGAJUAN KREDIT PADA BMT UMMAT SEJAHTERA ABADI JEPARA. *Jurnal Al-Ilmi*, 13(1), 110–117.
- Mustikasari, M., Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I., Hanim, W., Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I., Mardiana, S., Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I., Haryadi, Y., Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I., Nurrahman, A., BAZNAS Kota Bandung, Bandung, I., Kirana, L. C., Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I., Shafwan, A. Z., & Universitas Muhammadiyah Bandung, Bandung, I. (2023). Analisis Kepuasan Mustahik Terhadap Pelayanan Badan Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Multidisplin (Juli-September 2023)*, Vol. 2 No.(2), 14. <https://greenpub.org/JIM/article/view/314>
- Pandaleke, R. B., Tinangon, J. J., & Wangkar, A. (2021). Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja Pada Pt. Bank Sulutgo Cabang Ratahan. *Emba*, 9(3), 1018–1028.
- Prabawati, N. P. D. (2019). Peran Pemuda Dalam Kegiatan Pengembangan Pariwisata Di Desa Tibubeneng, Kabupaten Badung, Bali. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 13(1), 73–84. <https://doi.org/10.47608/jki.v13i12019.73-84>
- Rahmawati, L. S., Abidin, D. Z., & Rasywir, E. (2022). Analysis of Service Quality Based on User Satisfaction of the Anteraja Application Using the Servqual Method. 1(1), 357–366.
- Suherman, Y., & Azandra, N. E. (2019). Sistem Informasi Penjualan Aksesories dan Servis Handphone Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Dan Manajemen Informatika*, 6(2), 201–207.
- Tarmidzi Anas, A., & Budianto, A. A. (2023). Analisis Bisnis Waralaba Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam. *ANAYASA : Journal of Legal Studies*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.61397/ays.v1i1.2>
- Thalia Claudia Mawey, Altje L. Tumbel, I. W. J. O. (2018). Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pt Bank Sulutgo. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1198–1207.